

VISI:

**TERWUJUDNYA MASYARAKAT YANG MAJU, MANDIRI,
SEJAHTERA, BERLANDASKAN IMAN DAN TAKWA DALAM ADAT
BASANDI SYARAK, SYARAK BASANDI KITABULLAH**

MISI:

**1. Menegakkan supermisi hokum dalam memelihara ketentraman dan
ketertiban masyarakat**

Menegakkan Supermisi Hukum dalam arti menciptakan dan memelihara
ketertiban masyarakat dengan memahami dan mentaati hukum agama,
hukum adat dan hukum Negara

2. Mewujudkan Pemerintahan Nagari yang baik (Good Governance)

- Dengan menempatkan orang-orang yang berilmu sesuai dengan
profesinya bertanggung jawab, disiplin sebagai perangkat Nagari

- Membina hubungan dan kerjasama dengan BMUS Nagari sebagai
Mitra Pemerintahan Nagari

- Meningkatkan pelayanan pada masyarakat, pelayanan diupayakan mengurangi beban masyarakat dan mampu mendorong terciptanya suasana iklim yang kondusif, pelayanan tepat waktu, biaya wajar, transparan

3. Mewujudkan peran serta niniak mamak, alim ulama, cadiak pandai

Dengan membentuk sistim kerjasama antar lembaga masyarakat dan pemerintahan sesuai filsafat adat :

“ Tali tigo sapilinan, tungku tigo sajarangan “ (Adat nan kawis, syarak nan lazim, undang nan baukie). Inilah orang nan tigo jinih dalam nagari.

Khusus untuk mewujudkan peran serta niniak mamak dibentuk struktur adat setiap suku /kaum dalam nagari, seperti pepatah adat “ Nagari bapangulu, kampung batu, rumah batunganai. Dan perangkat adat urang nan ampek jinih dalam kaum yaitu penghulu, malin, manti dan dubalang dan dengan ini dapat berjalan pemerintahan adat dalam kaum seperti pepatah “ Kemenakan barajo ka mamak, mamak barajo ka penghulu, penghulu barajo ka mufakat, mufakat ba rajo ka nan bana, bana badii sendirinyo”.

4. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan nagari

- Mengajak masyarakat bermusyawarah dalam mengatasi persoalan kemasyarakatan yang dihadapinya didalam ikut berpartisipasi dalam mengisi pembangunan nagari

- Musyawarah mufakat merupakan landasan yang kokoh dalam memperkuat asas kebersamaan yang menjadi rasa persatu dalam setiap tindakan untuk berbuat membangun dan menjaga bersama, maka timbullah tradisi membangun berlandaskan gotong royong yang melekat pada budaya dalam nagari

5. Meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat

Meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat yang menjadi tujuan utama dengan memperhatikan

- Mendorong ekonomi masyarakat petani perkebunan dan peternakan melalui pemberdayaan kelompok tani dan peternakan berbasis nagari
- Mengupayakan sarana dan prasarana seperti jalan, jembatan daerah tersolir jalan usaha tani, irigasi perdesaan, koperasi, kelompok tani dll
- Pengelolaan pasar sore dengan baik dan transparan

6. Menumbuhkan perekonomian nagari

dalam bidang :

- Pertanian tanaman pangan dengan mengusahakan benih unggul, pupuk bersubsidi, plakat turun kasawah dan membentuk mengaktifkan kelompok pemakai air pada irigasi teknis

- Kehutanan menjaga kelestarian hutan dan menanam lahan-lahan kritis dengan tanaman yang bermanfaat
- Peternakan dan perikanan darat
- Dan bidang-bidang lain yang mampu meningkatkan ekonomi anak nagari

7. Pemantapan kualitas iman dan takwa

Dengan menerapkan program kembali ke surau seperti :

- Pengajian disurau
- Kader mubaliq
- Remaja masjid
- Majelis ta'lim

8. Mengembangkan sumber daya alam dan sumber daya manusia.

- Mendorong peningkatan dan pengembangan SDM Masyarakat dan pemuda melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat konstruktif dan relevan dengan kondisi masyarakat dibidang ekonomi, sosial budaya, dan politik
- Sumber daya manusia merupakan faktor dinamis yang mampu mengelola faktor produksi untuk mencapai produktifitas yang optimal, jumlah penduduk yang cukup apabila dibina dengan sebaik-baiknya yang berkualitas merupakan potensi besar bagi pembangunan nagari. Memanfaatkan sumber daya manusia anak

nagari (pemuda / pemuda) agar dapat memberikan sumbangsi pikiran, tenaga dalam pembangunan nagari

- Mendorong lahirnya sumber daya manusia berkualitas pada anak nagari
- Sumber daya alam, strategi dalam upaya pengelolaan sumber daya alam untuk kepentingan seluruh masyarakat nagari dengan memegang teguh prinsip-prinsip pelestarian

TARGET DAN SASARAN

Seratus hari pertama bersama BAMUS akan melakukan :

1. Membentuk perangkat nagari
2. Mengaji kondisi umum nagari (kondisi awal)
3. Melanjutkan program wali nagari sebelumnya
4. Mengaji potensi wilayah
5. Halangan/tantangan